

PELATIHAN PEMBUATAN *GOOGLE FORM* BAGI JARINGAN PEMUDA DAN REMAJA MASJID INDONESIA (JPRMI)

Fattya Ariani¹, Sumarna², Hafis Nurdin³, Irfan Mahendra⁴

^{1,2,3}Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri
⁴Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Nusa Mandiri

Jl. Jatiwaringin Raya No.02, Kecamatan Makasar Jakarta Timur

fattya.fty@nusamandiri.ac.id^{1*}, sumarna@nusamandiri.ac.id², hafis.nnr@nusamandiri.ac.id³,
irfan.iha@nusamandiri.ac.id⁴

Abstract

The never ending pandemic forced everyone to always maintain a distance from one individual to another, this was very, very difficult for JPRMI youth in gathering information. With the training to increase skills and expertise for JPRMI youth at such times, it is hoped that JPRMI youth will be able to collect easy information in an efficient manner. Currently there are many software or applications that can be used to collect information without having to collect and come to the data collection site. Google as a technology company known for its products provides information services that can be accessed free of charge by its users. One of them is Google Forms. Therefore, JPRMI youth and youth need to use Google Forms to help plan events, create questionnaires, register online JPRMI youth and youth activities or collect easy information in an efficient manner. On this occasion, Lecturers from Nusa Mandiri University provided assistance to the Indonesian Mosque Youth and Youth Network (JPRMI) in using Google Forms to support activities carried out by JPRMI youth. The results of this service activity improve the ability of JPRMI youth in terms of using Google Forms. So that it makes their activities easier.

Keywords: Google Form; Training; Universitas Nusa Mandiri; JPRMI

Abstrak

Pandemi yang tak kunjung selesai memaksa setiap orang untuk senantiasa menjaga jarak antara individu yang satu dengan individu yang lain nya, hal ini amat sangat menyulitkan bagi remaja JPRMI dalam mengumpulkan informasi. Dengan adanya pelatihan peningkatkan keahlian dan keterampilan bagi para remaja JPRMI pada saat seperti diharapkan dapat membantu remaja JPRMI dalam mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Saat ini telah ada banyak software atau aplikasi yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi tanpa harus mengumpulkan dan datang ke tempat pendata. Google sebagai perusahaan teknologi yang dikenal melalui produk-produknya menyediakan layanan informasi yang dapat diakses secara gratis oleh para penggunanya. Salah satu nya yaitu *Google Form*. Oleh karena itu, pemuda dan remaja JPRMI perlu memanfaatkan *Google Form* untuk membantu merencanakan acara, membuat kuisioner, form registrasi kegiatan pemuda dan remaja JPRMI secara online atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien. Pada kesempatan kali ini, Dosen-Dosen dari Universitas Nusa Mandiri memberikan pendampingan kepada Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dalam penggunaan *Google Form* sebagai pendukung kegiatan yang dilakukan para remaja JPRMI. Hasil dari kegiatan pengabdian ini meningkatkan kemampuan remaja JPRMI dalam hal penggunaan *Google Form*. Sehingga hal tersebut memudahkan kegiatan mereka.

Kata kunci: *Google Form; Pengabdian; Universitas Nusa Mandiri; JPRMI*

PENDAHULUAN

Saat ini kemajuan Teknologi Informasi sangatlah pesat, penggunaan komputer dalam menunjang aktifitas kegiatan menjadi hal yang sangat penting untuk setiap orang, tidak terkecuali bagi Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI). Dalam berorganisasi kerap kali ditemukan beberapa

permasalahan, diantaranya adalah pengumpulan informasi yang masih dilakukan secara konvensional. Organisasi yang akan mampu bertahan dan memiliki daya saing adalah organisasi yang dapat beradaptasi dengan cepat terhadap penggunaan teknologi informasi komunikasi [1]

Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) merupakan organisasi

perkumpulan pemuda dan remaja muslim yang menjadikan masjid sebagai pusat syiar dakwah dengan melakukan pembinaan akidah, ukhuwah, keilmuan, dan keterampilan [2]. Jaringan Pemuda & Remaja Masjid Indonesia atau JPRMI, bermula dari keinginan aktivis pemuda/remaja masjid untuk bekerjasama, serta bentuk keprihatinan atas kondisi perkembangan institusi pemuda/remaja masjid dewasa ini. Banyak fakta ditemukan, ada organisasi pemuda dan remaja masjid (OPRM) namun tidak ada pengurusnya, ada OPRM punya pengurus tapi tidak mempunyai agenda kegiatan, dll.

Maka pada tanggal 7 Sya'ban 1426 H atau bertepatan dengan tanggal 11 September 2005 M bertempat di Masjid Agung Sunda Kelapa. Dilakukan Musyawarah Besar Remaja Masjid, dan Dideklarasikan pendirian JPRMI, yang dilakukan oleh 36 utusan dari 27 OPRM. Diantara OPRM yang sudah bergabung adalah RISKAMenteng Jakarta Pusat, YISC Al Azhar Kebayoran Baru Jakarta Selatan, PRISMA At-Tin Jakarta Timur, MADARIS Islamic Center Jakarta Utara, RISMATA At-Taqwa Kemanggisan Jakarta Barat. Dengan Berdirinya JPRMI Di Jakarta, Muncul desakan dari daerah-daerah untuk bergabung dengan JPRMI, maka pada tanggal 19 Mei 2006 dideklarasikanlah JPRMI Tingkat Nasional yang dihadiri oleh utusan dari 30 Propinsi seluruh Indonesia. Organisasi ini bersifat independent dengan tetap menjunjung tinggi ukhuwah Islamiyah dan akhlakul kharimah.

Sebuah organisasi pasti mempunyai visi, misi dan tujuan yang diinginkan. Visi dari JPRMI adalah di-shaff terdepan dalam menghusung peradaban Islam, melahirkan pemimpin muda berbasis masjid dalam bingkai persatuan ummat . Sedangkan JPRMI mempunyai misi yaitu :

1. Berupaya dengan keras mengembalikan fungsi masjid sebagai sentral kegiatan ummat.
2. Melahirkan kader-kader muda yang kreatif, mandiri serta berkarakter pemimpin berbasis masjid.
3. Mendorong semua OPRM Organisasi Pemuda Dan Remaja Masjid untuk menyatukan visi dan arah perjuangan dalam mewujudkan cita- cita peradaban.

Tujuan dari terbentuknya JPRMI ini adalah mensinergikan potensi-potensi pemuda dan remaja masjid untuk memperkuat dakwah Islamiyah, dan menambah pemuda & remaja masjid yang mampu memakmurkan masjid dan melahirkan pemimpin-pemimpin masyarakat dan bangsa yang berbasis kemasjidan.



Gambar 1. Pengurus JPRMI

Pada gambar 1 terlihat beberapa pengurus Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) melakukan foto bersama setelah melakukan suatu kegiatan.



Gambar 2. Lokasi JPRMI dalam Google Maps

Pada gambar 2 ditampilkan Secara detail kondisi geografis wilayah Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) dapat dilihat pada peta wilayah

Permasalahan yang dimiliki oleh Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) adalah pada masa pandemi sekarang ini dimana kegiatan dilakukan secara jarak jauh membuat para remaja kesulitan untuk berinteraksi dengan masyarakat [3], Mayoritas remaja masjid kurang memanfaatkan pengetahuan dalam mengaplikasikan beberapa program di Handphone atau Laptop yang dimiliki, para remaja hanya mengandalkan aplikasi chatting (*Whatsapp*) untuk komunikasi. Selain itu, masih dilakukan pencatatan manual pada saat membuat kegiatan seperti absensi, merencanakan acara, membuat kuisioner, form registrasi kegiatan secara online atau mengumpulkan informasi [4]. Pembuatan dan penyebaran kuisioner secara konvensional berdampak dalam pengumpulan data dan penyelesaian menjadi lebih lama [5] . Fasilitas-fasilitas modern saat ini sangat dibutuhkan untuk membantu memudahkan akses informasi bagi para remaja masjid. Google sebagai perusahaan

teknologi yang dikenal melalui produk-produknya menyediakan layanan informasi yang dapat diakses secara gratis oleh para penggunanya [6]. Untuk itu google membuat inovasi baru di era modern ini dalam rangka memudahkan akses data elektronik. Salah satunya *Google Form*. *Google Form* atau yang disebut *Google Formulir* adalah alat yang berguna untuk membantu para remaja masjid untuk membuat perencanaan acara, membuat survei, membuat kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien [7].

Identifikasi masalah mitra berisikan hasil point-point permasalahan yang dihadapi oleh mitra tersebut.

1. Masih dilakukan pencatatan manual pada saat membuat kegiatan seperti merencanakan acara, membuat kuis, form registrasi kegiatan secara online atau mengumpulkan informasi
2. Banyak remaja masjid yang hanya mengandalkan aplikasi *chatting (Whatsapp)* untuk komunikasi
3. Belum memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara komputersasi.

Peningkatan pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi merupakan faktor utama yang harus dilakukan oleh dosen di semua perguruan tinggi negeri ataupun swasta [8].

Berdasarkan permasalahan tersebut, Program Studi Sistem Informasi Universitas Nusa Mandiri, melaksanakan pelatihan dalam rangka tugas Tri Dharma yaitu Pengabdian Masyarakat dengan cara melakukan sosialisasi dan pelatihan penggunaan *Google Form* untuk Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI). Sebagai contoh, bagaimana agar dapat membantu para remaja masjid membuat kuis, form registrasi kegiatan dengan menggunakan tools atau alat yang telah disediakan oleh Google, yaitu *Google Form*. *Google Form* atau *google formulir* adalah alat yang berguna untuk membantu merencanakan acara, mengirim survei, memberikan siswa atau orang lain kuis, atau mengumpulkan informasi yang mudah dengan cara yang efisien [9]. Keuntungan menggunakan *Google Forms* adalah efektif, efisien, interaktif serta meminimalkan penggunaan kertas [10].

Contoh penggunaan *Google Form* untuk keseharian remaja masjid yang dapat dimanfaatkan adalah :

1. Untuk kuis kegiatan.
2. Mendorong *paperless culture*: menghemat kertas tanpa harus mencetak.

Beberapa contoh penggunaan *Google Form* di atas dapat digunakan oleh remaja masjid.

Tujuan dari pelatihan yang dilaksanakan ini memberikan wawasan baru untuk para remaja masjid dalam memanfaatkan *Google Form* yang mampu menyederhanakan penyusunan dan pelaksanaan sebuah kegiatan. Program ini juga relatif mudah dilaksanakan karena tidak membutuhkan instalasi dan tidak membutuhkan perangkat khusus. Dengan dikuasainya model evaluasi online menggunakan *Google Form* ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, minat, dan inovasi yang dilakukan oleh remaja masjid.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahapan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, untuk para remaja Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) yaitu:

1. Tahap Persiapan
Tahapan yang pertama dilakukan yaitu tahapan persiapan. Pada tahapan ini dilakukan pencarian permasalahan yang dihadapi oleh Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI). Lalu mengajukan izin penyelenggaraan kegiatan pelatihan secara online. Selanjutnya pembuatan materi pelatihan tentang penggunaan *Google Forms*.
2. Tahap Pelaksanaan
Langkah selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. pelaksanaan pelatihan penggunaan *Google Form* dalam pembuatan kuis. Pada tahap ini, pelatihan dilakukan secara online tentang bagaimana cara membuat kuis online menggunakan *Google Form*.
3. Tahap Monitoring dan Evaluasi
Pada tahap ini dibuat kuis di akhir program kepada peserta pengabdian masyarakat sebagai umpan balik untuk mengetahui bagaimana tanggapan yang diterima dari para peserta.

Metode kegiatan pelatihan ini berupa penyampaian materi dan praktek langsung pembuatan *Google Form* secara online dan kemudian diberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab maupun diskusi seputar materi yang disampaikan. Adapun selama kegiatan pelatihan berlangsung, panitia serta tim tutor saling bersinergi agar mencapai tujuan. Tujuannya yaitu :

- a. Peserta paham akan materi yang disampaikan.

- b. Memudahkan bagi setiap peserta yang mengikuti kegiatan dalam rencana implementasi pengetahuan yang sudah didapatkan.
- c. Dalam penggunaan teknologi, diharapkan para peserta dapat menerapkan ilmu baru yang didapatkan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini yang berupa pelatihan pembuatan *Google Form* dapat membantu dan memudahkan pengurus JPRMI dalam menyederhanakan penyusunan dan pelaksanaan sebuah kegiatan. penggunaan mail merge pada Microsoft Word dapat

Materi Kegiatan

Untuk cakupan materi yang diberikan adalah:

1. Pemberian materi tentang dasar-dasar tentang tools yang diberikan oleh google terutama tentang *Google Form*
2. Menjelaskan fungsi dan cara membuat *Google Form*

Instrumen Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara online. Untuk online dilakukan melalui zoom meeting. Panitia memberikan materi dalam bentuk presentasi share screen melalui zoom dan pemberian modul kepada peserta melalui ruang chat via zoom agar lebih mudah untuk dipahami.

Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat yang diberikan berupa Pemanfaatan *Google Form* untuk Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI). Dengan peserta terdiri dari remaja JPRMI dengan jumlah kurang lebih sebanyak 20 peserta. Pengabdian kepada Masyarakat ini diadakan pada:

Hari/Tanggal : Sabtu-Minggu, 26-27 Maret 2022

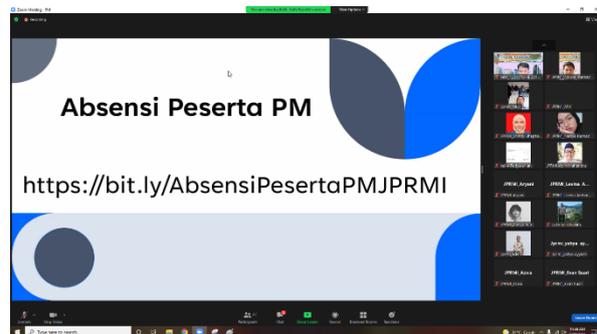
Tempat : Online Via Zoom Meeting

Waktu : 09:00 WIB – Selesai

Peserta : 20 Peserta



Gambar 2. Pemaparan materi



Gambar 3. Informasi link absensi untuk peserta

Pada gambar 2 terlihat tampilan dari zoom saat pemaparan materi pengabdian tentang pembuatan *Google Form* oleh tutor.



Gambar 4. Pelaksanaan PM secara Online



Gambar 5. Foto bersama saat akhir kegiatan

Pada gambar 3 menjelaskan pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan melalui online zoom meeting saat foto bersama.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan pembuatan *Google Form* yang dilakukan secara online. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar. Kegiatan dihadiri oleh 20 peserta. Dalam pelaksanaannya peserta terlihat antusias dengan pelatihan yang dilaksanakan.

Peningkatan terlihat didapatkan oleh mitra sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian dibandingkan setelah pelaksanaan. Sebelum dimulai pelatihan tutor melakukan tanya jawab seputar materi *Google Form*. Pertanyaan tersebut hanya bisa dijawab oleh beberapa orang peserta saja. Setelah mendapatkan pelatihan berupa pemaparan materi sampai dengan praktek langsung cara pembuatan kuesioner online sampai dengan melihat laporan atau hasil dari *Google Form* yang telah diisi responden tersebut. Dan terlihat peningkatan pemahaman seputar materi dapat dilihat dari tanya jawab setelah pemaparan materi. Selain itu juga dapat dilihat dari hasil kuesioner yang diisi oleh para peserta.



Gambar 6. Hasil kuesioner peserta

Secara mendetail, adapun manfaat yang didapatkan dari kegiatan ini adalah:

1. Manfaat untuk kelompok sasaran
 - a. Meningkatkan kemahiran dan pemahaman para peserta pelatihan dalam pembuatan *Google Form* untuk kuesioner atau hal yang lainnya.
 - b. Membantu para peserta dalam memanfaatkan fitur-fitur yang diberikan oleh google secara gratis untuk memudahkan dalam pekerjaan mereka.
2. Manfaat untuk pengabdian: wawasan bagi pengabdian tentang permasalahan yang dihadapi oleh para peserta dan memberikan solusi dalam meningkatkan kemahiran penggunaan *Google Form*.
3. Manfaat bagi Universitas Nusa Mandiri: sebagai bahan masukan bagi Universitas Nusa Mandiri, khususnya dalam mengembangkan pengabdian kepada masyarakat, perlu mempertimbangkan kegiatan yang berkaitan dengan permasalahan-permasalahan peserta pengabdian dan meningkatkan kerjasama yang positif dengan mitra.
4. Manfaat bagi mitra: memfasilitasi para peserta untuk mengembangkan kemahirannya dalam penyajian pembuatan kuesioner atau latihan soal secara online, sehingga efektif serta efisien guna meningkatkan kemampuan mereka serta menjadikan mereka mahir dalam memanfaatkan teknologi yang berkembang.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan pembuatan *Google Form* berjalan dengan lancar. Hampir semua peserta antusias dan merasakan manfaat pelatihan. Keberhasilan kegiatan ini ditunjukkan antara lain oleh:

- a. Adanya kesesuaian materi dengan kebutuhan mitra.
- b. Adanya respon yang positif dari peserta mengingat kegiatan pengabdian merupakan kebutuhan para remaja Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI).

Saran untuk para peserta dan masyarakat luas lainnya agar dapat mengembangkan kemahirannya dalam mengelola kuesioner secara online ataupun dalam materi lainnya untuk pengembangan pemahaman peserta dalam hal pemanfaatan teknologi terutama dalam pemanfaatan *Google Form* para peserta harus update dalam hal teknologi terbaru untuk memudahkan pekerjaan

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih semua pihak yang berpartisipasi dalam kegiatan ini :

1. Pengurus Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI)
2. Panitia yang sudah berkontribusi
3. Dan semua pihak yang membantu

DAFTAR REFERENSI

- [1] A. P. Andita and N. F. Yusuf, "Peran Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Budaya Organisasi," *J. Ilm. Ilmu Adm.*, vol. 11, no. 2, 2021.
- [2] A. Haq, "Strategi Dakwah Jaringan Pemuda Dan Remaja Masjid Indonesia (Jprmi) Di Kota Bukittinggi," *J. Penelit. Agama dan Masy.*, vol. 5, no. 2, 2021.
- [3] S. Syamsu, P. Ramlah, and A. Y. Muniar, "Pelatihan Pemanfaatan *Google Form* Pada Aparat dan Perangkat Desa Kurusumange , Kecamatan Tanralili , Kabupaten Maros."
- [4] M. A. Saktiono, "Penerapan *Google Form* Untuk Evaluasi Kehadiran Perkuliahan Taruna-Taruni Teknika PDP UHT," *J. Apl. Pelayaran dan Kepelabuhanan*, vol. 9, no. 2, p. 113, 2019.
- [5] T. Widayanti, "Pemanfaatan *Google Form* dalam Mendukung Pengumpulan Data untuk Karya Ilmiah Mahasiswa," *JUDIMAS (Jurnal Inov. Pengabd. Kpd. Masyarakat)*, vol. 1, no. 1, 2020.
- [6] D. Kurniadi and A. Mulyani, "Pengaruh Teknologi Mesin Pencari Google Terhadap Perkembangan Budaya dan Etika Mahasiswa," *J. Algoritm.*, vol. 14, no. 1, pp. 19-25, 2017.
- [7] Kasmawati, "Pemanfaatan Aplikasi *Google Form* dalam Pelaksanaan Supervisi Akademik di Masa Pandemi Covid-19 pada Sekolah Binaan di Kabupaten Takalar," *J. Sipatokkong BPSDM Sulawesi Selatan*, vol. 1, no. 2, pp. 137-142, 2020.
- [8] Fathurrahman and A. Muhtarom, "Pengaruh Pembinaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terhadap Perilaku Dosen sebagai Sumber Daya Manusia Pendidikan," *J. Kaji. Teor. dan Prakt. Kependidikan*, vol. 4, no. 1, 2019.
- [9] L. W. S. Utami, "Penggunaan *Google Form* Dalam Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik Di Masa Pandemi C0vid - 19," *EACHING J. Inov. Kegur. dan Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 3, 2021.
- [10] M. Iqbal, Rosramadhana, B. K. Amal, and M.

E. Rumapea, "Penggunaan *Google Forms* Sebagai Media Pemberian Tugas Mata Kuliah Pengantar Ilmu Sosial," *JUPIIS J. Pendidik. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 10, no. 1, 2018.